



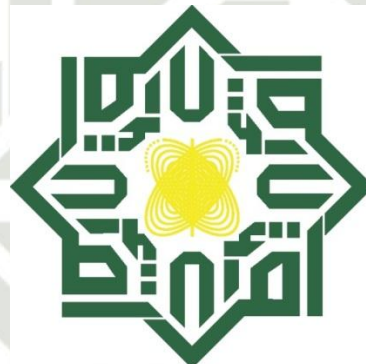
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TEKNIK PRODUKSI PADA USAHA ROTI BAKAR
BANDUNG DALAM MENINGKATKAN OMSET
PENJUALAN DI JALAN HR.SOEBRANTAS
KECAMATAN TAMPAN MENURUT
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**CITRA DWI MAHARANI
NIM. 11625203918**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh:

Nama : Citra Dwi Maharani

Nim : 11625203918

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulqa'idah 1441 H
09 Juli 2020 M

Pembimbing Skripsi



Darnilawati SE, M.Si
NIP. 19790420 200710 2 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung dalam Meningkatkan Omset Penjualan di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam**” yang ditulis oleh:

Nama : CITRA DWI MAHARANI
NIM : 11625203918
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Citra Dwi Maharani (2020): Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung dalam Meningkatkan Omset Penjualan di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam

Berdasarkan latar belakang masalah tentang banyaknya pengusaha roti bakar bandung yang berada di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan Pekanbaru yang mampu bersaing dalam pergulatan kehidupan di dunia untuk mencapai keberhasilan dalam mengelola usahanya, maka dalam kualitas cita rasa dari proses produksi roti bakar bandung mempunyai nilai rasa yang berbeda-beda dari masing-masing pengusaha roti bakar bandung sehingga dapat mempengaruhi tingkat omset atau pendapatan penjualan. permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana teknik produksi pada usaha roti bakar bandung dalam meningkatkan omset penjualan dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap teknik produksi pada usaha roti bakar bandung dalam meningkatkan omset penjualan. Penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui teknik produksi dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap teknik produksi pada usaha roti bakar bandung.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 pengusaha roti bakar bandung dengan menggunakan teknik *Total Sampling* dimana peneliti mengambil keseluruhan populasi tersebut menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dengan melakukan Observasi, Angket dan Dokumentasi. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa Roti bakar bandung merupakan pengolahan roti yang mengembangkan makanan cemilan masyarakat. Dalam proses atau teknik produksi pengusaha memadukan varian rasa kedalam roti yang akan dibakar. Usaha ini dikelola oleh pengusaha dalam bentuk usaha kecil yang seluruh proses produksinya mengandalkan tenaga kerja manusia. Proses atau teknik produksi pada usaha roti bakar bandug di Jalan Hr.Soebrantas mampu meningkatkan omset penjualan, karena dalam teknik produksi ini masing-masing pengusaha mempunyai ide, kreatif dan kualitas cita rasa tersendiri sehingga mampu dalam meningkatkan omset penjualan. Dalam pandangan Islam teknik produksi pada usaha roti bakar bandung yang berada di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan telah sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dalam Islam yaitu tidak memproduksi komoditas tercela, tidak memproduksi yang mengarah kezaliman, tidak menimbun barang-barang kebutuhan dan tidak merusak lingkungan.

Kata kunci: Teknik Produksi, Usaha, Omset Penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam**” dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, merupakan manusia yang luar biasa dan Allah SWT menjadikannya sebagai suri tauladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, motivasi, do’a dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ayahanda Helmaizar tercinta dan Ibunda Herlina tercinta, terimakasih banyak atas do’a dan segala pengorbanan yang ayah dan bunda berikan sehingga ananda dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan tak lupa pula kepada Abangku Arif Rahman, yang turut mensupport dan memberikan kontribusi baik dalam bentuk material maupun immaterial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy selaku ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan bapak Syamsurizal, SE,M.Sc.Ak selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah .
5. Ibuk Darnilawati SE,MM selaku dosen pembimbing yang telah sabar mengoreksi dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Mawardi Muhammad Shaleh, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa mengerti apa yang belum penulis mengerti.
8. Terimakasih kepada Cindy kartika, Dewi Agustin, Dewi Dwi Prastika, Erika Pratiwi Sitepu, Halimah Tussyakdiah Saragih, Lany Utami Mulyani, Radhiatul Eka Fitri, Siti Aisyah dan Yen Siska Islami sebagai sahabat/kerabat dekat, yang selalu memberikan support yang tak henti-hentinya kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, khususnya lokal EI-A seperjuangan.
10. Teman-teman KKN Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja, Ade Widoyo, Adha Windah Walid, Cici Khairani, Duo Thofandy Putra, Elva Dwi Sukma, Gettria Melani, Julian Milano, Novi Diana, Rio Witono, Salma Octaviani,
11. Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak supaya menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pemerintah, Kepolisian, dan pembaca. Amiin.

Pekanbaru, 05 Juli 2020
Penulis,

CITRA DWI MAHARANI
NIM. 11625203918

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan masalah	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode penelitian.....	7
F. Penelitian terdahulu.....	11
G. Sistematika penulisan.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Demografis	19
B. Visi dan Misi Kecamatan Tampan	22
C. Struktur Organisasi.....	23
D. Sosial Ekonomi	24
E. Sosial Budaya dan Adat Istiadat	25
F. Gambaran Usaha Roti Bakar Bandung	26
BAB III TINJAUAN TEORI	
A. Pengertian dan teknik produksi	27
B. Dasar hukum produksi menurut islam	36
C. Tujuan produksi dan prinsip-prinsip produksi	37
D. Fungsi produksi	42
E. Nilai-nilai islam dalam produksi	44
F. Teori usaha	45
G. Omset penjualan.....	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Teknik produksi roti bakar bandung di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan.....	54
B. Tinjauan ekonomi Islam terhadap teknik produksi pada usaha roti bakar bandung di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Penelitian Terdahulu	11
Tabel II.1	Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Jenis Kelamin	21
Tabel II.2	Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Pekerjaan.....	23
Tabel II.3	Suku Yang Berada Di Kecamatan Tampan.....	24
Tabel IV.1	Lama Pengusaha Menjalalkan Usaha	55
Tabel IV.2	Produksi Roti Bakar Bandung Dalam Sehari	56
Tabel IV.3	Alat Produksi Yang Digunaka Pengusaha.....	56
Tabel IV.4	Sumber Bahan Baku Usaha Roti Bakar Bandung	57
Tabel IV.5	Kualitas Bahan Baku Roti Bakar Bandung	58
Tabel IV.6	Produk Yang Dihasilkan Roti Bakar Bandung.....	59
Tabel IV.7	Modal Awal Usaha Roti Bakar Bandung	59
Tabel IV.8	Kendala Yang Dihadapi Pengusaha	60
Tabel IV.9	Kenaikan Omset Selama Berjualan	61
Tabel IV.10	Omset Perbulan Dalam Usaha Roti Bakar Bandung	62
Tabel IV.11	Keuntungan Perbulan Penjualan.....	63
Tabel IV.12	Omset Penjualan Dapat Mempertahankan Usaha	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kehidupan seorang pengusaha merupakan alur yang tidak pernah lepas dari pertemuan-pertemuan dengan berbagai kalangan, mulai dari mitra usaha, wakil-wakil perusahaan, para importir, karyawan, sampai pada kalangan pejabat resmi, dan lain-lain.¹ Tujuan pemberdayaan usaha kecil adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mereka agar mandiri serta berkembang menjadi usaha menengah. Selain itu dapat juga memperluas kesempatan kerja (berusaha) serta meningkatkan pemerataan pendapatan sehingga pembangunan ekonomi tidak timpang atau mempertegas jurang perbedaan.²

Keberadaan usaha kecil di masa krisis ekonomi seperti saat ini ternyata dapat bertahan, bahkan mampu menopang perekonomian nasional. Banyak hal sebenarnya yang menarik dari perkembangan usaha kecil dengan segala permasalahannya. Selain dapat tumbuh sesuai dengan kondisi yang dihadapi, bisnis kecil ini juga selalu mengintip peluang yang berkembang di masyarakat.³

¹ Ali Muhammad Taufik, *Praktik Manajemen Berbasis Al-qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h.109

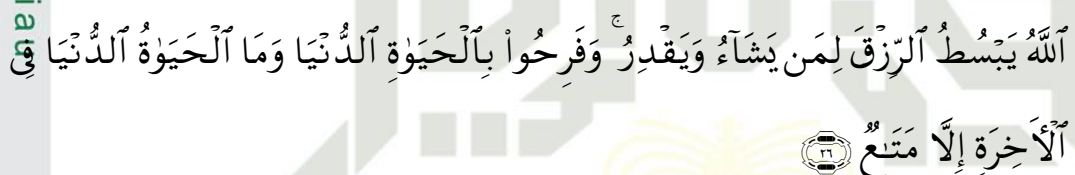
² Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya, 2003), h.72

³ *Ibid*, h.201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi menyangkut berbagai kebutuhan manusia dan berbagai sumber. Keinginan manusia dan kebutuhan manusia tidak terbatas. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan pengetahuan teknologi yang dimilikinya.⁴ Melalui aktivitas ekonomi, manusia dapat mengumpulkan nafkah sebanyak mungkin. Tetapi tetap dalam batas koridor aturan main. “Dialah yang memberi kelapangan atau membatasi rezeki orang yang dia kehendaki”, sebagaimana firman Allah dalam al-Quran berikut ini:



Artinya : “Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan di dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).”(Q.S Ar-Ra’d : 26)⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah melapangkan dan memperbanyak rezeki bagi sebagian hamba-Nya yang dikehendaki-Nya sehingga mereka memperoleh rezeki yang lebih dari keperluan mereka sehari-hari. Mereka ini biasanya adalah orang-orang yang rajin dan terampil dalam mencari harta, dan melakukan bermacam-macam usaha. Selain itu, mereka hemat dan cermat serta pandai mengelola dan mempergunakan harta bendanya. Sebaliknya, Allah juga menyempitkan rezeki dan membatasinya bagi sebagian hamba-Nya sehingga

⁴ Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h.1

⁵ Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahan*, (Semarang: Asy-syifa’I,1998), h.201

rezeki yang mereka peroleh tidak lebih dari apa yang diperlukan sehari-hari. Mereka ini biasanya adalah orang-orang yang pemalas dan tidak terampil dalam mencari harta atau tidak pandai mengelola dan mempergunakan harta tersebut.⁶

Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, usaha kecil mikro dan usaha kecil mudah dikenali dan mudah dibedakan dari usaha besar. Awali Rizky (2008) menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki asset, modal, omset yang amat kecil. Ciri lainnya adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Sedangkan usaha kecil menunjuk kepada kelompok usaha yang lebih baik dari pada itu, tetapi masih memiliki sebagai ciri tersebut.⁷ Usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat untuk mencapai sesuatu.⁸

Menurut Soemitro, produksi adalah segala sesuatu yang membawa faedah lebih. Produksi ini terjadi karena ada kerja sama antar berbagai faktor produksi. Adapun empat faktor produksinya yaitu tenaga, alam, modal, skill.⁹ Tetapi dalam kehidupan sehari-hari faktor-faktor produksi ini sering dinyatakan dengan dana

⁶ Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.3

⁷ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h.41

⁸ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet Ke-1, h.15

⁹ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(money), mesin (machines), bahan (material) dan manusia (human) yang dikombinasikan dan diatur sebegitu rupa dengan metode dan skill (yang dimiliki oleh orang yang disebut manager) sehingga dapat merubah dan menciptakan barang/jasa yang mempunyai kegunaan yang lebih besar dari bentuk semula.¹⁰

Kegiatan produksi tercipta barang dan jasa yang merupakan hasil kombinasi dari faktor-faktor produksi. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan terhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi banyak melibatkan faktor produksi.¹¹

Penelitian ini penulis lakukan terhadap pedagang roti bakar Bandung di Kecamatan Tampan. Daerah ini banyak berbagai usaha diantaranya yaitu usaha roti bakar Bandung. Roti bakar Bandung yang rotinya diolah dari pabrik, pedagang roti bakar Bandung ini membeli ke pabriknya langsung, lalu mereka menjual hanya tinggal memberi aneka rasa yang diinginkan pembeli dan kemudian dibakar. Setelah melakukan wawancara dengan pengusaha roti bakar Bandung, ia mengatakan bahwa usaha roti bakar Bandung ini merupakan usaha tetapnya. Usaha roti bakar Bandung ini telah meningkatkan pendapatan

¹⁰ Sofjan Assauri, *Managemen Produksi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1980), h.1

¹¹ Ali Misbahul, *Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Lisan Al-Hal, 2(13), h.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya seperti bisa melunasi kredit kendaraan motor, menyekolahkan anaknya pada sekolah favorit yang mereka inginkan.¹²

Begitu juga halnya dengan Buk Yeni, awalnya dia berjualan roti bakar Bandung hanya memakai gerobak saja. Setelah dijalaninnya, usahanya pun berkembang dan sekarang dia membuka usaha roti bakar Bandung lagi di tempat yang berbeda. Dan usaha roti bakar Bandung ini telah meningkatkan omset atau pendapatannya. Meskipun tergolong usaha kecil, usaha ini sudah bisa membantu pendapatan keluarganya. Pendapatan atau omset Penjualan yang ia peroleh perhari sebanyak Rp.300.000¹³. Tetapi lain hal pula dengan Buk Meli, omset atau pendapatannya hanya sekitaran Rp.50.000 – Rp.100.000 perhari. Berbeda jauh pendapatannya dari pada Pak Agus dan Buk Yeni. Pembeli roti bakar Bandungnya tidak sebanyak yang membeli roti bakar Bandung Pak Agus dan Buk Yeni, karena roti bakar Bandungnya buk Meli berbeda olahan rasa yang ia jual, Buk Meli menggunakan aneka rasa seperti kacang dan coklat (meises) biasa yang harga kiloan.¹⁴ Sedangkan Buk Yeni dan Pak Agus menggunakan aneka rasa dari olahan selai.

Artinya, ada usaha roti bakar bandung yang belum bisa mengembangkan usahanya dengan cara proses produksi yang pengusaha lakukan dan ada sebagian masyarakat yang usahanya berkembang dan omset penjualannya meningkat

¹² Pak Agus, Pemilik Usaha Roti Bakar Bandung, *Wawancara*, Pekanbaru, 26 Oktober 2019

¹³ Buk Yeni, Pemilik Usaha Roti Bakar Bandung, *Wawancara*, Pekanbaru, 26 Oktober 2019

¹⁴ Buk Meli, Pemilik Usaha Roti Bakar Bandung, *Wawancara*, Pekanbaru 26 Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena cara proses produksi yang berbeda dilakukan oleh penjual roti bakar Bandung lainnya sehingga mampu meningkatkan omset penjualannya. Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul: **“ANALISIS TEKNIK PRODUKSI PADA USAHA ROTI BAKAR BANDUNG DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN DI JALAN HR.SOEBRANTAS KECAMATAN TAMPAN MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah analisis teknik produksi pada usaha Roti Bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan di Kecamatan Tampan. Maka untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah teknik produksi Roti Bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik produksi pada usaha Roti Bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan di jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap teknik produksi pada usaha roti bakar bandung dalam meningkatkan omset penjualan di jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui teknik produksi pada usaha Roti Bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan di jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan.
2. Mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap teknik produksi pada usaha Roti Bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan di jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan.

Manfaat penelitian adalah :

1. Mengembangkan pengetahuan penulis mengenai teknik produksi dalam meningkatkan omset penjualan roti bakar bandung dan sebagai referensi dan perbandingan kajian mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi pengusaha roti bakar bandung untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya menghadapi masalah mengenai teknik produksi khususnya pengusaha roti bakar Bandung.
3. Sebagai salah satu persyaratan guna penyelesaian studi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan lokasi penelitian

- a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan. Alasan penulis memilih lokasi tersebut, karena di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan terdapat banyak usaha kecil sebagai mata pencaharian masyarakat Kecamatan Tampan, dan harus bersaing dengan usaha lainnya, salah satu usaha yang mampu bersaing adalah usaha Roti Bakar Bandung.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitiannya adalah pihak-pihak yang terkait dan mempunyai peran penting dalam usaha roti bakar bandung yaitu: pemilik usaha.

b. Obyek penelitian

Objek penelitiannya adalah analisis teknik produksi usaha Roti Bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan di jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Sementara itu, Sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan sebagian dari populasi yang ada¹⁵. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Roti Bakar Bandung yang berada di jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan, populasi dalam penelitian ini adalah 15

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengusaha Roti Bakar Bandung yang berada di jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan, mengingat jumlah populasinya sedikit, maka untuk penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi kategori yaitu:

a. Data primer

Yaitu data yang didapatkan langsung dari responden, yaitu dari pengusaha Roti Bakar Bandung.

b. Data skunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku yang ada kaitannya dengan obyek penelitian, dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan yang akan diteliti. Pengamatan dilakukan di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan. Peneliti mengamati langsung penerapan teknik produksi yang diterapkan oleh pedagang usaha roti bakar Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket diberikan kepada pemilik usaha dan konsumen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara *kualitatif*, yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

Untuk mengelola serta menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode deduktif yaitu metode yang bertolak dari kaedah yang umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.
- b. Metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan subjek dan obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian.

Tabel I.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Moh. Nizarudin zakky (2007)	Pelaksanaan proses produksi produk border busana muslim“baju taqwa” dalam meningkatkan volume penjualan.	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Proses Produksi Produk 3. Teknik Analisis Data: Analisis Deskriptif	Dengan adanya Quality Control maka kualitas dari produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pelanggan sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.
	Fadli (2011)	Analisis usaha pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa di Tanjung Balai.	1. Jenis penelitian: kualitatif 2. Variabel: Analisis Produksi 3. Teknik analisis Data: Analisis Deskriptif	System pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa sudah modern komponen biaya produksi dalam usaha pengolahan minyak goreng yang terbesar adalah biaya bahan baku sebesar 93,9%. Rata-rata nilai tambahan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa di daerah penelitian dalam satu bulan Rp.936.500.000 usaha pengolahan minyak goreng bahan mentah kelapa layak di usahakan.
	Fahmi Ilmiawan (2009)	Aplikasi strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan	1. Jenis Penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Aplikasi Strategi 3. Teknik Analisis Data: Analisis Deskriptif	Usaha pengembangan produk yang dilakukan tidaklah sia-sia, karena dengan menambahkan 2 macam produk baru yaitu produk benang katun dan benang nilon mulai tahun 2005 perusahaan mampu meningkatkan volume penjualan benang secara signifikan sebesar 30 bale.
	Eka Riskiya (2012)	Analisis Strategi design produk dalam meningkatkan volume penjualan pada produk mebel antic CV. Gardu Antique Indah Situbondo.	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Analisis Strategi 3. Teknik Analisis Data: Analisis Deskriptif	Dengan diterapkannya strategi desain produk minimalis terhadap produk mebel yang awalnya pada produk buffet dan kursi tamu dengan desain minimalis ternyata mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				meningkatkan volume penjualan.
	Mukodam (2005)	Peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan di Toko Grobak Tyois.	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Peranan Pengembangan 3. Teknik Analisis Data: Analisis Korelasi Pearson	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengembangan produk dengan volume penjualan yaitu dengan nilai $r = 0,9502$.
6	Nugraha (2009)	Peranan pengembangan biaya produk dalam meningkatkan volume penjualan di pabrik tape.	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Peranan Pengembangan 3. Teknik Analisis Data: Analisis Koefisien Determinasi	Dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,9067$ yang menunjukkan hubungan yang cenderung sangat kuat dan searah hal tersebut mengandung arti bahwa peningkatan biaya pengembangan produk akan meningkatkan volume penjualan.
	Sartini (2006)	Peranan industry rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Rowena.	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Peranan 3. Teknik Analisis Data: Deskriptif	Faktor-faktor yang mendorong masyarakat desa Rowena mendirikan kelompok industry tenun.
	Suprihatin	Analisis	1. Jenis	Jumlah pesaing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2008)	pendapatan ayam potong	<p>penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Variabel: Jumlah Pesaing dan Jumlah Ayam Terjual</p> <p>3. Teknik Analisis Data: Analisis Deskriptif</p>	<p>jumlah ayam yang terjual, biaya transportasi dan pengaruh flu burung. Hal ini dibuktikan dari uji F, dimana nilai F hitung yang diperoleh lebih besar dari pada nilai F table, yang berarti bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan yang signifikan antarakeseluruhan variable independen dengan variable dependen. Pernyataan ini diperkuat dengan R² yang diperoleh sebesar 0,990817 yang berarti 99,0817% variasi variable jumlah pesaing, jumlah ayam yang terjual, biaya transport dan pengaruh flu burung menjelaskan variasi pendapatan pengusaha ayam potong.</p>
Muhammad Adzim Masogi (2014)	Analisis strategi bauran pemasaran terhadap peningkatan omset penjualan produk telkomsel pada PT.	<p>1. Jenis penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Variabel: Analisis</p>	<p>Bahwa strategi bauran yang terdiri dari produk, harga, promosi dan tempat berpengaruh positif dan signifikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ardian Masogi	Strategi Pemasaran 3. Teknik Analisis Data: Analisis Deskriptif	terhadap peningkatan omset penjualan produk telkomsel pada PT. Ardan Masogi. Diantara strategi bauran pemasaran tersebut, harga yang dominan berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan produk telkomsel berdasarkan hasil analisis statistik nilai koefisien regresi (B) yang menunjukkan nilai tertinggi diantara variable bebas lainnya.
10	Fandi Ahmad Munadi (2014)	Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan kendaraan motor pada cv. Turungga mas motor.	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Variabel: Analisis Strategi 3. Teknik Analisi Data: Analisis SWOT	Diketahui strategi SO yang dapat digunakan adalah membuka lokasi baru, dan memberikan potongan penjualan yang lebih besar jika konsumen melakukan pembelian ulang. Strategi WO yang dapat diginakan adalah dengan memberikan bonus secara intensif kepada pegawai untuk menambah motivasi pegawai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan menambah tenaga pemasaran. Strategi ST yang dapat digunakan adalah dengan terus meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan dan dengan membangun gudang tempat penyimpanan motor-motor Suzuki yang siap dijual. Strategi WT yang dapat digunakan adalah dengan terus meningkatkan kegiatan-kegiatan promosi dan dengan meminimalkan biaya dan operasi yang tidak efisien, agar dapat menghemat pengeluaran biayanya.
--	--	--	---

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang peningkatan omset penjualan. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu objek berbeda dengan yang akan diteliti dan variabel yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yaitu Kecamatan Tampan, Meliputi: Letak Geografis dan Demografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sosial Ekonomi, Sosial Budaya dan Adat Istiadat

BAB III : Tinjauan Teori

Meliputi: Pengertian dan Teknik Produksi, Dasar Hukum Produksi menurut islam, Tujuan Produksi dan Prinsip-Prinsip Produksi, Fungsi Produksi, Nilai-Nilai Islam dalam Produksi, Teori Usaha, Teori Pendapatan.

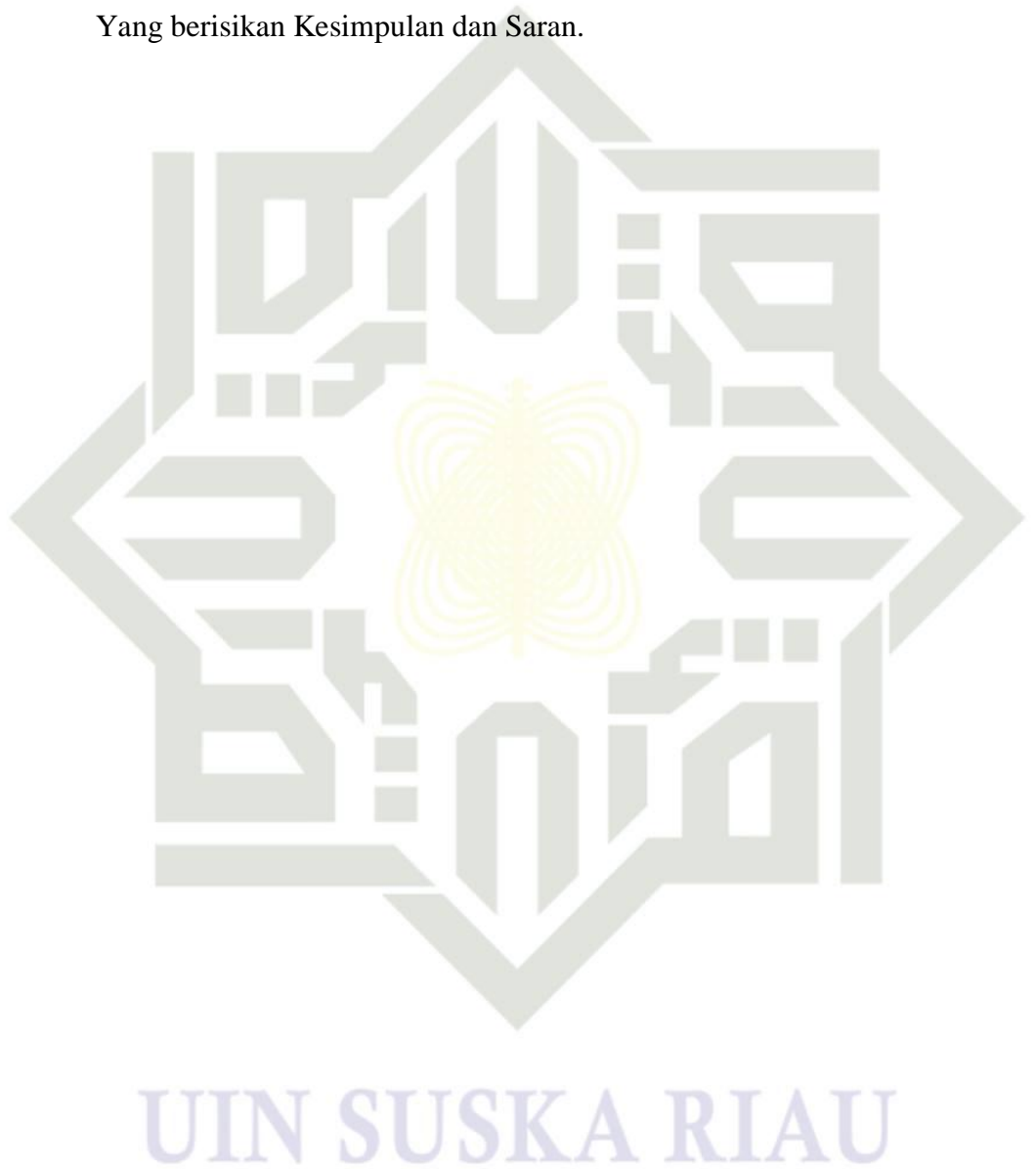
BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu mengenai analisis teknik produksi pada

usaha roti bakar Bandung dalam meningkatkan omset penjualan menurut ekonomi Islam.

: Penutup

Yang berisikan Kesimpulan dan Saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah merupakan salah satu kecamatan yang berbentuk berdasarkan PP.No.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah 199.792 KM². Terbentuknya Kecamatan Tampan ini terdiri dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu :¹⁶

1. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
2. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
3. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
4. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda No. 03 Tahun 2003, Wilayah Kecamatan Tampan di mekarkan menjadi 2 Kecamatan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)

¹⁶ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru, Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung (Kabupaten Kampar)

Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini adalah 59,81 Km² yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Simpang Baru
2. Kelurahan Tuah Karya
3. Kelurahan Sidomulyo Barat
4. Kelurahan Delima

Pada tahun 2016 Pemerintah Kota Pekanbaru Mengeluarkan Perda No. 04 Tahun 2016, tentang pembentukan Kelurahan di Kota Pekanbaru. Wilayah Kelurahan di Kecamatan Tampan dimekarkan dari 4 Kelurahan menjadi 9 Kelurahan dengan batas-batas Kecamatan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
3. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan damai (Kota Pekanbaru)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung (Kabupaten Kampar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini adalah 59,81 Km² yang terdiri dari 9 Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Simpang Baru
2. Kelurahan Buah Karya
3. Kelurahan Sidomulyo Barat
4. Kelurahan Delima
5. Kelurahan Tobek Godang
6. Kelurahan Binawidya
7. Kelurahan Air Putih
8. Kelurahan Buah Madani
9. Kelurahan Sialang Munggu

Kecamatan Tampan memiliki daerah yang luas telah dijadikan sasaran objek pembangunan sehingga penduduk merupakan unsur yang penting dalam membangun ekonomi, baik sebagai objek perekonomian maupun subjek perekonomian itu sendiri. Sebagaimana yang telah diprioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam pelaksanaan perekonomian. Dengan ketetapan tersebut berarti bahwa aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakan dalam proses perekonomian.

Wilayah Kecamatan Tampan ini keadaan tanahnya datar dan sebagian lagi rawa-rawa, adapun jenis tanahnya adalah Agromosol. Jenis tanah lain sangat cocok dipergunakan untuk pertanian. Kecamatan Tampan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kawasan yang sangat berkembang di daerah Kota Pekanbaru, kemajuan sebuah kota ditandai dengan banyaknya berdiri bebrbagai macam bangunan.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatnya pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Penduduk di Kecamatan Tampan berjumlah sekitar 176.580 jiwa, yang terdiri dari 89.321 penduduk laki-laki dan 87.259 penduduk perempuan. Semua jumlah penduduk tersebut termasuk dalam 44.846 KK. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel II.1

Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	89.321	50,584%
2	Perempuan	87.259	49,416%
	Jumlah	176.580	100%

Sumber: *Dokumen Kecamatan Tampan*, Tahun 2020.

B. Visi dan Misi Kecamatan Tampan

1. Visi Kecamatan Tampan

“Terdepan penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan terbaik pemberian pelayanan publik se Kecamatan Kota Pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Kecamatan Tampan

- a. Mengutamakan pelayanan publik sebagai dasar terciptanya pelayanan secara Prima kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang berkualitas, bertanggung jawab serta berjiwa profesionalisme.
- c. Melaksanakan koordinasi disetiap Line terkait dengan penciptaan komunikasi yang efektif diantara aparatur Kecamatan.
- d. Meningkatkan kerjasama loyalitas dan integritas di dalam jiwa setiap aparatur Kecamatan.

3. Moto

“Senyum-sapa-layani”

C. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan kewajiban sebagai PNS, telah diatur dalam Undang-Undang No.43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian yang tertuang dalam pasal 5 yang berbunyi “Setiap Pegawai Negeri wajib mentaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab.”

Dalam mewujudkan visi dan misi Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, memiliki struktur organisasi. Dimana melalui struktur ini tertera dengan jelas pembagian kerja yang dimiliki masing-masing seksi atau bidang yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut. Selain itu juga untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai produktifitas dan efektifitas penyelenggaraan urusan pemerintahan Kecamatan Tampan maka disusun rencana kerja sesuai dengan tugas camat sebagai perangkat yang melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

D. Sosial Ekonomi

Guna kebijakan pembangunan diberbagai bidang, terutama yang menyangkut bidang kesejahteraan masyarakat diperlukan indikator dan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi penduduk itu sendiri. Dengan adanya berbagai informasi ini, perencanaan kebijakan pembangunan akan lebih terarah. Untuk mata pencarian atau profesi yang digeluti oleh masyarakat di Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2

Gambaran Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Pekerjaan

No	Jenis Mata pencarian	Jumlah	Persentase
1	Pedagang	7.942	19%
2	PNS	4.502	10,8%
3	Wiraswasta	20.493	49%
4	Karyawan Swasta	2.178	5,2%
5	Karyawan BUMN	565	1,35%
6	Pembantu Rumah Tangga	4.974	12%
7	Industri	1.116	2,7%
	Jumlah	41.770	100%

Sumber: *Dokumen Kecamatan Tampan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sosial Budaya dan adat Istiadat

Warga yang berdomisili di Kecamatan Tampan ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kecamatan tampan ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan lancar.

Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di Kecamatan Tampan ini akan dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel II.3

Suku Yang Berada Pada Kecamatan Tampan

NO	Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	38.411	22,175%
2	Jawa	26.448	15,268%
3	Minang	78.006	45,033%
4	Batak	18.320	10,576%
5	Sunda	2.675	1,544%
6	Banjar	1.103	0,637%
7	Bugis	978	0,565%
8	Flores	370	0,214%
9	WNA	27	0,015%
10	Lainnya	6.883	3,973%
	Jumlah	173.221	100%

Sumber : *Dokumen Kecamatan Tampan*, Tahun 2020.

Dari tabel II.2 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada Kecamatan Tampan ini adalah suku Minang sebanyak 78.006 orang (45,033%), sedangkan yang kedua terbanyak jumlah pada suku Melayu adalah 38.411 orang (22,175%), serta ketiga pada suku Jawa adalah 26.448 orang (15,268%), dan pada suku Batak adalah 18.320 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(10,576%), selanjutnya suku lainnya adalah 6.883 orang (3,973%), diikuti dengan suku Sunda adalah 2.675 orang (1,544%), dan suku Banjar adalah 1.103 orang (0,637%), serta Bugis adalah 978 orang (0,565%), sedangkan sebanyak 370 orang (0,214%) adalah suku Flores, serta WNA sebanyak 27 orang (0,015%). Maksud dari suku lainnya di atas adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

F. Gambaran Usaha Roti Bakar Bandung

Usaha roti bakar Bandung di Jalan HR.Soebrantas sudah lumayan lama berdiri di kecamatan tampan ini. Roti bakar Bandung ini merupakan Khas dari Jawa Barat yaitu Bandung. Roti bakar Bandung merupakan produk olahan roti yang dibakar dan diberi varian rasa yang diinginkan oleh pembeli.

Usaha roti bakar Bandung merupakan salah satu usaha perdagangan dibidang makanan dengan menggunakan gerobak dipinggir jalan. Usaha roti bakar Bandung beroperasi mulai dari sore hingga malam hari. Sebagian besar para pedagang roti bakar bandung mendapatkan sumber penerangan atau listrik secara kolektif, yaitu dengan membayar biaya listrik perhari yang dihitung berdasarkan jumlah daya listrik atau lampu yang dipakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian dan Teknik Produksi

1. Pengertian Produksi

Kata “produksi” telah menjadi bahasa Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “*production*” secara linguistic mengandung arti penghasilan.¹⁷

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.¹⁸ Proses Produksi adalah metode dan teknik yang digunakan dalam mengelola bahan baku menjadi produk. Proses produksi merupakan cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi (tenaga kerja, mesin, bahan baku, dana) yang ada.¹⁹

Menurut Sofyan Assauri produksi adalah merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa. Fungsi produksi merupakan aktivitas menciptakan

¹⁷ Mawardi, *ekonomi islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h.64

¹⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, cet, 18 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.185

¹⁹ Arman Hakim Nasution Dan Yudha Prasetyawan, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*, cet.1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang/jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada waktu harga dan jumlah yang tepat.²⁰ Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut ekonomi muslim kontemporer:

- a) Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b) Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
- c) Ul Haq (1996) menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan *fardhu kifayah*, yaitu kebutuhan yang dibagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
- d) Siddiqi (1992) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memerhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (*mashlahah*) bagi masyarakat.
- e) Mannan (1980) melihat produksi sebagai penciptaan guna (*utility*), agar dapat dipandang sebagai *utility*, dan dengan demikian meningkatkan kesejahteraan ekonomi, maka barang

²⁰ Irma Nilasari Dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dengan menguntungkan (yakni halal dan baik).²¹

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia yang sejalan dengan moral islam, harus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.²²

Islam mendorong pemeluknya untuk memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan dan lain sebagainya. islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikan lebih makmur dan sejahtera. Bahkan islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambahan sebagai amal ibadah kepada Allah SWT.²³

Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi adalah menambah nilai guna barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini, dikenal lima jenis kegunaan yaitu²⁴:

²¹ Haslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam kontemporen*, (Jakarta: Rajawali Pres,2010),

²² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008), h.231

²³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Erlangga,2012), h.64

²⁴ Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana,2010), Ke-1, h.149-150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Guna bentuk

Guna bentuk yaitu, di dalam melakukan proses produksi, kegiatannya ialah mengubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

b) Guna jasa

Guna jasa adalah kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa.

c) Guna tempat

Guna tempat adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis.

d) Guna waktu

Guna waktu adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu.

e) Guna milik

Guna milik adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari tersebut ia mendapatkan keuntungan.

Pengendalian proses produksi (*production Activity Control*) adalah sebuah istilah yang digunakan dalam kegiatan pengelolaan eksekusi rencana operasional yang telah disusun. Tujuan pengendalian proses produksi adalah dengan melaksanakan pengendalian proses produksi kita dapat mengetahui kemajuan proses pengerjaan suatu orderan atau pesanan, dengan melaksanakan pengendalian proses produksi kita dapat mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan kapasitas yang belum digunakan, dan dengan melaksanakan pengendalian proses produksi kita dapat mengetahui tingkat penggunaan dan persediaan material.²⁵

2. Teknik Produksi

a. Proses Ekstratif

Proses ekstratif adalah suatu proses produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam. Proses ini terdapat pada industri produksi dasar.

b. Proses Fabrikasi

Proses fabrikasi adalah suatu proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi dalam bentuk lain.

c. Proses Perakitan

Proses perakitan yaitu menggabungkan komponen-komponen menjadi produk akhir dimana produk akhir tersebut saling berhubungan.²⁶

d. Proses Analisis

Proses analisis mencakup pemecahan material menjadi beberapa produk.

²⁵ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPPE, 2011), h. 125

²⁶ Irma Nilasari Dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, h.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Proses Sintesis

Sintesis berarti menghimpun bersama. Proses sintesis berarti menghimpun berbagai material menjadi satu hasil produksi. Ini adalah lawan dari proses analitis.²⁷

Menurut Pangestu Subagyo, proses produksi dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut.²⁸

a. Proses produksi terus menerus (Continuous)

Proses produksi yang terus menerus atau *continuous* adalah proses produksi yang tidak pernah berganti macam barang yang dikerjakan. Proses produksi ini disebut sebagai proses produksi yang fokus pada produk. Oleh karena itu, setiap produk disediakan fasilitas produk tersendiri yang meletakkanya serta disesuaikan dengan urutan proses pembuatan produk. Contohnya: makanan atau minuman, semen, industri pupuk

Sifat-sifat atau ciri-ciri proses produksi terus menerus:

- 1) Produksi yang dihasilkan dalam jumlah yang besar.
- 2) Biasanya menggunakan system atau cara penyusunan peralatan berdasarkan urutan pengerjaan dari produk yang dihasilkan.
- 3) Mesin-mesin yang dipakai dalam proses produksi adalah mesin-mesin yang bersifat khusus.

²⁷ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.237

²⁸ Pangestu Subagyo, *Manajemen Operasi/Produksi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses lebih sedikit dari proses produksi terputus-putus.

Kebaikan atau kelebihan proses produksi terus menerus adalah:

- 1) Dapat diperoleh tingkat biaya produksi per unit yang rendah.
- 2) Dapat dihasilkan produk atau volume yang cukup besar.
- 3) Produk yang dihasilkan di standarisir.
- 4) Dapat dikurangnya pemborosan dari pemakaian tenaga manusia, karena system pemindahan bahan baku menggunakan tenaga kerja listrik atau mesin.

Kekurangan atau kelemahan dari proses produksi terus-menerus adalah:

- 1) Terdapat kesukaran dalam menghadapi perubahan produk yang diminta oleh konsumen atau pelanggan.
 - 2) Proses produksi mudah terhenti apabila terjadi kemacetan disuatu tempat atau tingkat proses.
 - 3) Terdapat kesalahan dalam menghadapi perubahan tingkat permintaan.
- b. Proses Produksi Terputus-putus (Intermittent)

Proses produksi yang terputus-putus atau *intermittent* digunakan untuk pabrik yang mengerjakan barang dengan jumlah sedikit. Hal itu dapat dikatakan bahwa proses produksi terputus-putus karena perubahan proses produksi setiap saat terputus apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi perubahan macam barang yang dikerjakan. Oleh karena itu, tidak mungkin mengurutkan letak mesin sesuai dengan urutan proses pembuatan barang. Proses produksi terputus-putus disebut sebagai proses produksi yang berfokus pada proses atau *process focus*.

Sifat atau ciri-ciri proses produksi terputus-putus:

- 1) Produk yang dihasilkan dalam jumlah yang sangat kecil didasar atau pesanan.
- 2) Mesinnya bersifat umum dan dapat digunakan mengolah bermacam-macam produk.
- 3) Biasanya menggunakan sistem atau cara penyusunan peralatan berdasarkan atas fungsi dalam proses produksi atau peralatan yang sama, dikelompokkan pada tempat yang sama.

Kebaikan atau kelebihan proses produksi terputus-putus adalah:

- 1) Mempunyai fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan produk dengan variasi yang cukup besar. Fleksibilitas ini diperoleh dari sistem penyusunan peralatan, jenis atau type mesin yang digunakan bersifat umum dan sistem pemindahan yang tidak menggunakan tenaga mesin tetapi tenaga manusia.
- 2) Proses produksi tidak mudah terhenti akibat terjadinya kerusakan atau kemacetan disuatu tempat atau tingkat proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan atau kelemahan proses produksi terputus-putus adalah:

- 1) *Scheduling* dan *routing* untuk pengerjaan produk yang akan dihasilkan sangat sukar karena kombinasi urutan pekerjaan yang banyak dalam memproduksi satu macam produk dan dibutuhkan *scheduling* dan *routing* yang banyak karena produksinya berbeda, tergantung pada pemesanannya.
- 2) Karena pekerjaan *scheduling* dan *routing* banyak dan sukar dilakukan, maka pengawasan produksi dalam proses sangat sukar dilakukan.
- 3) Dibutuhkan investasi yang sangat besar dalam persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses, karena prosesnya terputus-putus dan produk yang dihasilkan tergantung pesanan.

Proses produksi berhubungan erat dengan pengadaan dan pengendalian bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi. Pengadaan bahan baku yang tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu akan mendukung kelancaran produksi sekaligus dapat menjamin penyelesaian produk agar dapat disampaikan kepada pemesan sesuai dengan perjanjiannya.²⁹

²⁹ Jurnal Suharyanto, 2016, *Analisis Kelayakan Usaha Produksi makanan Kecil*, Vol 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dasar Hukum Produksi Menurut Islam

Beberapa ayat yang dapat dijadikan landasan atau dasar hukum dalam bekerja dan produksi, diantaranya yang terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105 dan surah An-Nahl ayat 5 Allah menyuruh kita untuk bekerja.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *“Dan katakanlah “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kamu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105)³⁰*

Surat an-Nahl ayat 5 dan 6 :

وَاللَّائِمِمْ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرْتَحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *“Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu, padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya*

³⁰ Departemen Agama, *Op.cit*, h.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan.” (QS. Al-Nahl:5-6)³¹

Selain itu di dalam surat Taahaa ayat 54:

كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَمَكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya : “Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu, sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal.” (QS.Taahaa:54)³²

Ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan hewan untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Hewan tersebut memberikan daging, susu, dan lemak untuk tujuan ekonomi, industry, dan perhiasan. Dan juga manusia juga harus bertanggung jawab untuk bertenak dan membiakkan binatang-binatang yang bermanfaat bagi manusia. Untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang telah diciptakan oleh Allah, manusia diberi akal.³³

C. Tujuan Produksi dan Prinsip-Prinsip Produksi

Tujuan produksi menurut Umar Chapra adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusia. Terhadap semua martabat manusia

³¹ Departemen Agama, *Op.cit*, h.214

³² Departemen Agama, *Op.cit*, h.251

³³ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf,1995), h.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Kholifah. Sedangkan menurut Muhammad Nejatullah ash-Shaddiqie tujuan produksi adalah sebagai berikut:³⁴

1. Pemenuhan kebutuhan individu secara wajar.
2. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga.
3. Bekal untuk generasi mendatang
4. Bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

Tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan *maslahah* maksimum kepada konsumen. Secara spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:³⁵

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.

Produsen hanya menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan meskipun belum tentu merupakan keinginan konsumen dan kuantitas produksi tidak akan berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan yang wajar.

- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.

Meskipun produsen hanya menyediakan sarana kebutuhan manusia, namun hal ini bukan berarti produsen bersifat pasif dan kreatif terhadap kebutuhan manusia, yang mau memproduksi hanya berdasarkan permintaan konsumen.

- c. Menyediakan persediaan barang atau jasa dimasa depan.

³⁴ Mawardi, *Op.Cit*, h.6

³⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harus mampu menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kehidupan dimasa mendatang dan menyadari bahwa sumber daya ekonomi tidak hanya di peruntukkan bagi manusia yang hidup di masa sekarang, tapi juga untuk generasi mendatang.

- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Tujuan ini akan membawa implikasi yang sangat luas, sebab produksi tidak akan selalu menghasilkan keuntungan material, namun produksi tetap harus berlangsung, sebab ia akan memberikan keuntungan yang lebih besar berupa pahala di akhirat nanti.³⁶

Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam.³⁷ Pada prinsipnya islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik.³⁸

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam produksi, antara lain seperti dikemukakan oleh Al-Mubarak sebagai berikut:³⁹

³⁶ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *op.cit*, h.153-154

³⁷ Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h.102

³⁸ Mustafa Edwin Nasution dkk, *pengenalan Eklisif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana,2007), h. 107

³⁹ Mawardi, *Op.Cit*, h.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syari'at.
- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarahkan kepada kezaliman.
- c. Dilarang menimbun barang-barang kebutuhan. Segala bentuk penimbunan terhadap barang-barang kebutuhan bagi masyarakat adalah dilarang.
- d. Memelihara lingkungan. Manusia memiliki keunggulan dibanding dengan makhluk lainnya.

Dalam pandangan islam harus dilihat dalam konteks fungsi manusia secara umum yakni sebagai Khalifah Allah di muka bumi. Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:

- a. Tugas manusia di muka bumi sebagai Khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
- b. Islam selalu mendorong kemajuan kemajuan dibidang produksi.
- c. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.
- d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudharat dan memaksimalkan manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kaidah-kaidah dalam memproduksi antara lain:⁴⁰

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- b. Mencegah kerusakan dimuka bumi termasuk membatasi polusi keserasian dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan,serta untuk kemakmuran material.
- d. Produksi di dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material. Juga terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, dimana dalam kaitan tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industry, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah, yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi dan sebagainya. menurut islam kualitas rohiah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya,

⁴⁰ Mustafa Edwin Nasution et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka,2010), cet, Ke-3, h.111-112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga membina kekuatan rohiah menjadi unsur penting dalam produksi islam.

D. Fungsi Produksi

Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana islam mengakui pemilik pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk pemilik alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak.⁴¹

Fungsi produksi merupakan aktivitas menciptakan barang/jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada waktu harga dan jumlah yang tepat. Secara umum fungsi produksi dapat digolongkan menjadi 4 yaitu:⁴²

- a. Proses (proces), adalah sebagian metode dan teknik yang digunakan untuk pengolahan bahan. Proses produksi ini terdiri dari peralatan dan bahan-bahan yang dikombinasikan atau diolah menjadi barang-barang atau jasa-jasa yang akan diberikan kepada pelanggan.
- b. Jasa (service), adalah layanan untuk menetapkan teknik-teknik sehingga proses dapat dipergunakan secara efektif. Jasa-jasa ini

⁴¹ Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insani, 1995),

⁴² Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Op.Cit*, h.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan pengetahuan dan teknologi untuk menjamin berlangsungnya proses produksi.

- c. Perencanaan (planning), adalah pedoman-pedoman dari kegiatan produksi untuk suatu dasar waktu tertentu. Perencanaan ini dibutuhkan untuk menjamin tujuan produksi dapat tercapai dan dapat dilaksanakan secara efektif.
- d. Pengawasan (control), dimana kegiatan ini untuk menjamin bahwa kegiatan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pengawasan ini dilakukan meliputi, pengawasan kinerja, pengawasan kualitas, dan pengawasan program.

Pengawasan produksi ini berguna untuk membandingkan antara rencana dengan kenyataannya, sehingga apabila terjadi penyimpangan, maka akan segera dapat dilakukan tindakan koreksi sebelum produksi/jasa dikeluarkan dari pabrik atau dipasarkan.

Untuk tetap bisa bertahan dan meraih sukses dalam dunia bisnis dan bidang professional lainnya, kerja keras, kesempurnaan manajerial dan stabilitas keuangan pada kualitas produksi-produksinya⁴³. Syariah yang berkualitas dapat diterapkan melalui:

1. Bekerja dengan sungguh-sungguh (mujahadah)
2. Istimrar (terus-menerus), tidak asal-asalan dan tidak cepat bosan
3. Tidak boleh berhenti belajar untuk meningkatkan kualitas, pemahaman dan budaya kerja

⁴³ Ruqaiyah Waris Masgood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2003), h.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilakukan secara bersama-sama (berjama'ah) system berjama'ah inilah system yang khas yang dimiliki umat islam dan tidak dimiliki umat lain.

E. Nilai-nilai Islam Dalam Produksi

Penerapan nilai-nilai islam dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan suatu *masalah* yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya *falah*. Dengan demikian produsen akan memperoleh kebahagiaan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga diakhirat.

Nilai-nilai islam yang relavan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu: Khalifah, adil dan takaful. Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi:⁴⁴

1. Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat .
2. Menepati janji dalam kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal.
3. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
4. Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
5. Memuliakan prestasi/produktivitas.

⁴⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Op.Cit*, h.252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mendorong ukhuwah antarsesama pelaku ekonomi.
7. Menghormati hak milik individu.
8. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi.
9. Adil dalam bertransaksi.
10. Memiliki wawasan sosial.
11. Pembayaran upah tepat waktu dan layak.
12. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam.

F. Teori Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.⁴⁵ Menurut Hughes dan Kapoor Usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁶

Usaha dalam islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, h.1254.

⁴⁶ Bukhari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-jenis usaha dibedakan menjadi 3 yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁴⁷

Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00.

2. Usaha Kecil

Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, usaha mikro dan usaha kecil mudah dikenali dan mudah dibedakan dari usaha besar, secara kualitatif. Awalil Rizky menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki asset, modal, omzet yang amat kecil. Ciri lainnya adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usahakurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Usaha kecil berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, memiliki pengertian, segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala

⁴⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, h.2

⁴⁸ Ibid, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁴⁹

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.

Departemen perindustrian dan perdagangan membagi usaha kecil menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Industri kecil adalah usaha industry yang memiliki investasi peralatan kurang dari Rp. 70.000.000, investasi pertenaga kerja maksimum Rp. 625.000, jumlah pekerja dibawah 20 orang serta asset dalam penguasaannya tidak lebih dari Rp. 100.000.000.
- b. Pedagang kecil adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa komersil yang memiliki modal kurang dari Rp. 80.000.000 dan perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi atau industry yang memiliki modal maksimal Rp. 200.000.000⁵⁰

Karakteristik usaha kecil menurut Jhon A Welsh dan Jerry F. With adalah antara lain:

⁴⁹ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali P, 2009), h.42

⁵⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: 2006), h.365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Usaha kecil cenderung mengolompok dalam indutri-industri yang sangat terpecah-pecah meliputi (perdagangan besar, perdagangan eceran, jasa-jasa, perbengkelan dan lain-lain) yang syarat dengan para pesaing yang cenderung melakukan pemotongan harga sebagai suatu cara untuk memperoleh pendapatan.
- b. Jatah pendapatan manager pemilik yang relative terlalu besar terhadap para manager serta investor lain. Karena demikian besarnya hingga usaha kecil tidak mampu membayar jasa-jasa seperti akuntan dan pembukuan serta tidak dapat melakukan pengujian dan pelatihan dimuka selayaknya para karyawan baru.
- c. Usaha kecil sangat sensitif terhadap gejolak-gejolak lingkungan dan kelangsungan hidupnya, jarang kebal terhadap kesalahan atau salah pertimbangan.⁵¹

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

⁵¹ Jhon A Welsh Dkk, *Badan Otonomi Ekonomika*, (Jakarta:1997), h.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut:⁵²

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Disamping itu, sesuai ketentuan butir empat inpres No. 10/1999 tentang usaha menengah, para menteri sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing dapat menetapkan kriteria usaha menengah sesuai dengan karakteristik sektornya dengan ketentuan kekayaan bersih paling banyak Rp.10.000.000.000
- c. Milik warga Negara Indonesia
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
- e. Bentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum dan atau badan usaha yang berbadan hukum.

4. Usaha Besar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

⁵² Euis Amalia, *Op. Cit*, h.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Omset Penjualan

Omset penjualan adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Omset/omzet adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Omset bukan nilai keuntungan, juga bukan nilai kerugian. Nilai omset yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil atau terjadi kerugian adalah bukti ketidakefisienan manajemen dan sebaliknya.

Upaya meningkatkan omset merupakan rencana yang menjabarkan harapan dan tujuan perusahaan akan dampak dari berbagai kreativitas atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau penjualan produknya di pasar. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan mekanisme yang dapat mengkoordinasikan program-program itu sejalan dan terintegritas dengan sinergistik. Dengan demikian, manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan pemasaran yang efektif dalam memenangkan persaingan, baik melalui pemberian informasi maupun meningkatkan pelayanan kepada pelanggan secara luas sehingga omset penjualan produk dapat meningkat sebagaimana yang diharapkan.⁵³

Omset diterapkan dalam 3 apresiasi yaitu : tingkat penjualan yang ingin dicapai, pasar yang ingin dikembangkan sebagai kegiatan transaksi atau tempat melakukan transaksi dan keuntungan atas penjualan.⁵⁴

⁵³ Jaya Bahwi Yanti dan Apippuddin Adnan, *Upaya Meningkatkan Omset Penjualan Smartphone Blackberry*, Jurnal KINDAI Vol 11 No.2, 2015, h.69

⁵⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta,2008), h.118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kotler perolehan peningkatan omset yang tinggi akan terpenuhi apabila :⁵⁵

1. Kekuatan-kekuatan dari luar perusahaan dapat memberikan keuntungan
2. Kinerja perusahaan secara rata-rata mengalami peningkatan setiap periode waktu
3. Setiap omset penjualan tidak mengalami penurunan
4. Setiap omset perusahaan meningkat sesuai dengan besarnya jumlah pelanggan
5. Tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang kurang komperatif dalam mempengaruhi omset penjualan yang diterima

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya suatu perusahaan dapat mengalami penurunan omset yang dikarenakan beberapa faktor dari dalam dan luar perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya omset penjualan yaitu sebagai berikut :⁵⁶

1. Faktor Internal, yaitu turunnya omset penjualan dapat terjadi karena kesalahan perusahaan itu sendiri. Faktor internal terdiri atas:
 - a. Kualitas produk turun
 - b. Jasa yang diberikan bertambah jelek
 - c. Sering kosongnya persediaan barang
 - d. Penurunan komisi penjualan yang diberikan
 - e. Pengetatan terhadap piutang yang diberikan

⁵⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.168

⁵⁶ Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Turunnya kegiatan penjualan
 - g. Penurunan kegiatan promosi dan promosi penjualan
 - h. Penetapan harga jual yang tinggi
2. Faktor eksternal, yaitu turunnya omset penjualan dapat terjadi diluar kekuasaan perusahaan itu sendiri. Faktor eksternal terdiri atas :
 - a. Perubahan selera konsumen
 - b. Hadirnya pesaing baru
 - c. Munculnya barang pengganti
 - d. Pengaruh psikologis
 - e. Perubahan kebijakan pemerintah
 - f. Agresifnya pesaing

Menurut Swastha dan Irawan bahwa perusahaan , pada umumnya mempunyai 3 tujuan umum dalam penjualan, yaitu :⁵⁷

1. Mencapai volume penjualan tertentu

Usaha untuk mencapai volume penjualan tertentu tidak sepenuhnya dilakukan oleh pelaksana penjualan atau para penjual. Dalam hal ini perlu adanya kerjasama yang rapih diantara fungsionaris dalam perusahaan, seperti bagian produksi yang membuat produknya, bagian keuangan yang menyediakan dananya, bagian promosi yang mempromosikan produknya dan sebagainya.

⁵⁷ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendapatkan laba tertentu

Dalam hal ini bagian penjualan mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu bagaimana memperoleh serta mendapatkan laba dan keuntungan yang realistis dalam penjualan.

3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Pada perusahaan besar ataupun kecil, formula tersebut diatas dipakai pada laporan operasi perusahaan dan digunakan oleh pengusaha serta pemilik untuk mengadakan penilaian terhadap hasil kerja perusahaan, termasuk efektivitas penjualan dan pemasaran.

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penjualan dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan pemasaran. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Roti bakar bandung merupakan pengolahan roti yang mengembangkan makanan cemilan masyarakat. Dalam proses atau teknik produksi pengusaha memadukan varian rasa kedalam roti yang akan dibakar. Usaha ini dikelola oleh pengusaha dalam bentuk usaha kecil yang seluruh proses produksinya mengandalkan tenaga kerja manusia. Proses atau teknik produksi pada usaha roti bakar bandug di Jalan Hr.Soebrantas mampu meningkatkan omset penjualan, karena dalam teknik produksi ini masing-masing pengusaha mempunyai ide, kreatif dan kualitas cita rasa tersendiri sehingga mampu dalam meningkatkan pendapatan atau omset penjualan.
2. Dalam pandangan islam teknik produksi usaha roti bakar bandung yang berada di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan telah sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dalam islam yaitu tidak memproduksi komoditas yang tercela, tidak memproduksi yang mengarah kepada kezaliman, tidak menimbun barang-barang kebutuhan dan tidak merusak lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari pemaparan di bab sebelumnya penulis ingin memberikan beberapa saran terkait dengan kegiatan teknik produksi usaha roti bakar bandung yang ada di Jalan Hr.Soebrantas Kecamatan Tampan :

1. Kepada para pengusaha roti bakar bandung agar lebih giat lagi dalam berusaha dan mengembangkan usahanya serta menciptakan ide-ide kreatif dalam proses produksi lainnya yang menjadi kualitas roti bakar bandung tetap eksis. Dari segi produksi yang dihasilkan pengusaha agar dapat mencantumkan merk label halal dari produk yang dihasilkan , sehingga dapat menarik perhatian konsumen agar tidak ragu dalam pembelian roti bakar bandung.
2. Pengusaha hendaknya harus lebih sabar dalam menjalani segala rintangan dalam dunia usaha yang dijalaninya karena semua manusia di dunia ini pasti diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk bisa menjadi lebih baik lagi selama manusia itu sendiri mau berusaha merubah kehidupannya kearah yang lebih baik.
3. Kepada pemilik usaha diharapkan mampu bersaing dengan usaha yang sejenis lainnya, pengusaha harus mengembangkan ide-ide dan inovasi terbaru lagi dalam berbagai aspek dalam memasarkan produknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Atzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 1995)
- Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)
- Ali Muhammad Taufik, *Praktik Manajemen Berbasis Al-qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)
- Arman Hakim Nasution Dan Yudha Prasetyawan, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*, cet.1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Basu Swasth, *Manajemen Penjualan*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: BPFE, 2001)
- Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Bukhari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2003)
- Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: Asy-syifa'I, 1998)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Dia'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Eka Riskiya, 2012, *Analisis Strategi Design Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Produk Mebel Antic CV. Gardu Antique Indah Situbondo*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Fais Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Fadli, 2011, *Analisis Usaha Pengelohan Minyak Goreng Bahan Mentah Kelapa*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.
- Fahmi Ilmiawan, 2009, *Aplikasi Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandi Ahmad munadi, 2014, *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Kendaraan Motor Pada CV.Turungga Mas Motor*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta,2008)

Haslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam kontemporen*, (Jakarta: Rajawali Pres,2010)

Ima Nilasari Dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006)

John A Welsh Dkk, *Badan Otonomi Ekonomika*, (Jakarta:1997)

Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Bandung: Erlangga,2012)

Mawardi, *ekonomi islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau,2007)

Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insani,1995)

Moh. Ali Ramdhani, *Manajemen Operasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2014)

Moh. Nizarudin Zakky, 2007, *Pelaksanaan Proses Produksi Produk Border Busana Muslim "Baju Taqwa"dalam Meningkatkan Volume Penjualan*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Muhammad Adzim Masogi, 2014, *Analisis Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Telkomsel Pada PT.Ardian Masogi*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga,2009)

Mukodam, 2005, *Peranan Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan di Toko Grobak Tyois*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana,2007)

Nugraha, 2009, *Peranan Pengembangan Biaya Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan di Pabrik Tape*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana,2010), Cet, Ke-1

Pangestu Subagyo, *Manajemen Operasi/Produksi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga,2008)

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008)

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UIN Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2014)

Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: Lintas Pustaka,2003)

Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta:2006)

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, cet, 18 (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002)

Sartini, 2006, *Peranan Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Rowena*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

Sofjan Assauri, *Managemen Produksi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1980)

Suharyanto, *Analisis Kelayakan Usaha Produksi makanan Kecil*, Jurnal Teknik Industri Vol 10 No. 3, 2016.

Suprihatin, 2008, *Analisis Pendapatan Ayam Potong*, di Kutip Pada Tanggal 22 November 2019.

T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPPE,2011)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah.

Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya,2003)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

- Angket ini digunakan untuk penelitian karya ilmiah
- Angket yaitu mendapatkan data dengan cara menyebutkan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden
- Pilihlah salah satu jawaban dan beri tanda silang (x) yang menurut Bapak/Ibu benar pada pilihan jawaban a, b, c atau d
- Setelah selesai mengisi dimohon untuk dapat dikembalikan
- Jawaban Bapak/Ibu tidak mempengaruhi pekerjaan Bapak /ibu

B. Identitas Responden

Nama : Jenis Kelamin :
 Umur : Pend. Terakhir :

C. Soal Pertanyaan

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha roti bakar bandung ?
 - a. 1 – 3 Tahun
 - b. 4 – 6 Tahun
 - c. 7 – 9 Tahun
 - d. 9 Tahun ke atas
2. Berapa produksi roti bakar bandung perhari yang mampu Bapak/Ibu jual ?
 - a. 1 – 10 Porsi
 - b. 11 – 20 Porsi
 - c. 21 – 30 Porsi
 - d. Diatas 31 Porsi
3. Alat produksi yang digunakan di usaha roti bakar bandung ini ?
 - a. Modern
 - b. Tradisional
 - c. Modifikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Campuran modern dan tradisional
4. Dari mana Bapak/Ibu dapatkan bahan baku untuk memproduksi roti bakar bandung ?
 - a. Olahan sendiri
 - b. Swalayan
 - c. Grosir
 - d. Kedai harian
5. Bagaimana kualitas bahan baku yang Bapak/Ibu peroleh ?
 - a. mutu bahan baku yang dikirim pemasok baik (ukuran besar, tidak cacat)
 - b. mutu bahan baku yang dikirim pemasok kurang baik (10% lebih kecil tetapi tidak cacat)
 - c. mutu bahan baku yang dikirim pemasok tidak baik (ukuran kecil 20% dan cacat)
6. Apakah produk yang dihasilkan sudah berlabel halal dan BPOM ?
 - a. Sudah berlabel halal dan BPOM
 - b. Belum berlabel halal dan BPOM
7. Berapa modal awal yang dibutuhkan di usaha roti bakar bandung ini ?
 - a. Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
 - b. Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000
 - c. Rp 7.000.000 – Rp 9.000.000
 - d. Rp 10.000.000 keatas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

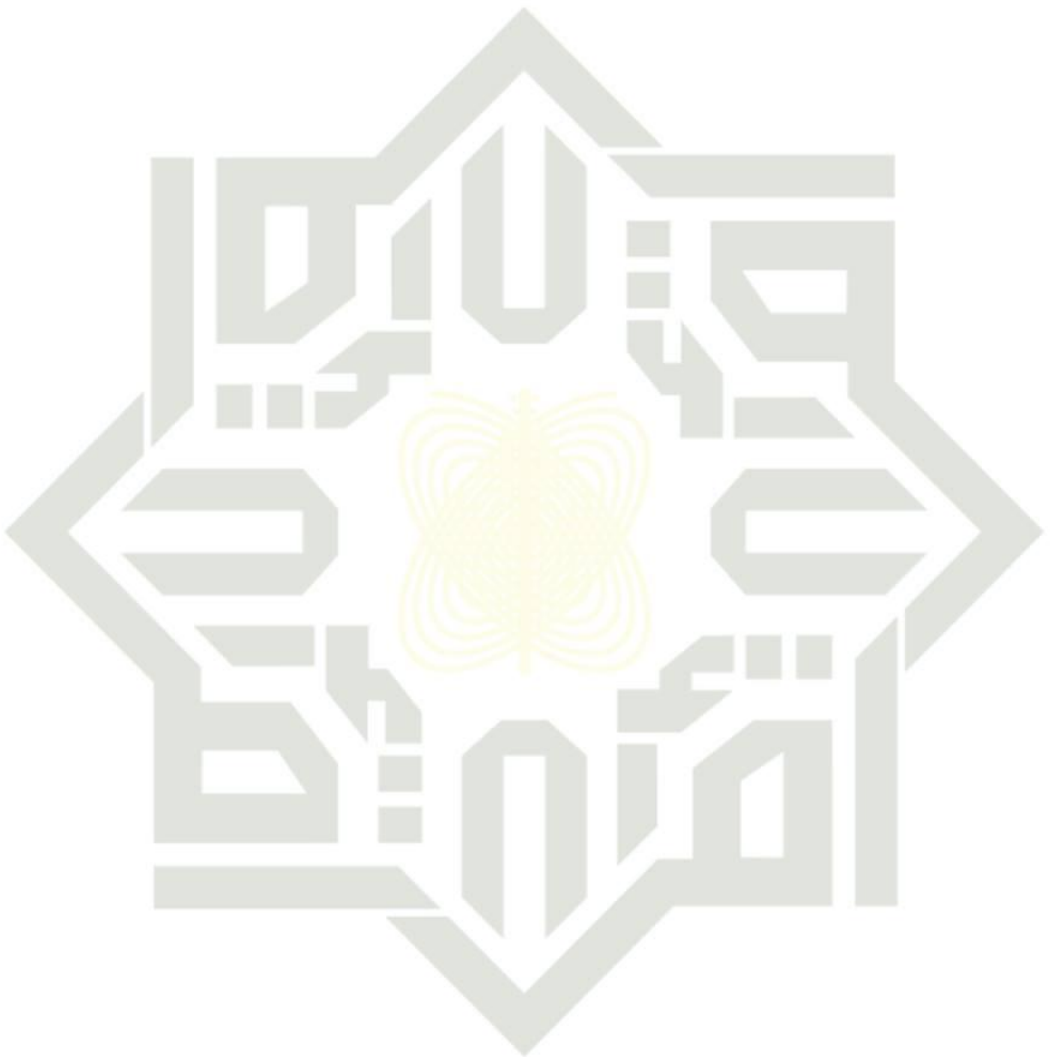
8. Apa kendala-kendala yang Bapak/Ibu temui selama menjalankan usaha roti bakar bandung ?
 - a. Sulitnya memperoleh modal
 - b. Sulitnya memasarkan hasil produksi
 - c. Sulitnya memperoleh bahan baku
 - d. Sulitnya mendapatkan lokasi strategi
9. Bagaimana kenaikan omset perbulan selama Bapak/Ibu berjualan ?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Tidak meningkat
 - d. Menurun
10. Berapa omset atau pendapatan perbulan dari usaha roti bakar bandung ?
 - a. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000
 - c. Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000
 - d. Rp 10.000.000 Keatas
11. Berapa keuntungan perbulan yang Bapak/Ibu dapatkan dari menjalankan usaha ini ?
 - a. Rp 100.000 – Rp 500.000
 - b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 - c. Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
 - d. Rp 3.000.000 Keatas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah dengan omset yang di dapat sekarang dapat mempertahankan usaha Bapak/Ibu ?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Cukup
 - d. Tidak bisa



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung dalam Meningkatkan Omset Penjualan di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam”**, yang ditulis oleh:

Nama : CITRA DWI MAHARANI
NIM : 11625203918
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
 كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul “Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Di Jalan HR.Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam”, ditulis oleh saudara :


Nama : Citra Dwi Maharani
 NIM : 11625203918
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Diseminarkan pada : 17 Desember 2019
 Hari / Tanggal : Selasa, 17 Desember 2019
 Narasumber : Zuraidah, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
 Fakultas Syariah dan Hukum


Erni, S.Sos, MM
 NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 19 Desember 2019
 Narasumber


Zuraidah, M.Ag
 NIP. 19710813 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/131



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/29621 tanggal 13 Januari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : CITRA DWI MAHARANI
2. NIM : 11625203918
3. Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PERUM MARSAN SEJAHTERA BLOK C 11 KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : ANALISIS TEKNIK PRODUKSI PADA USAHA ROTI BAKAR BANDUNG DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN DI JALAN HR. SOEBRABTAS KECAMATAN TAMPAN MENURUT EKONOMI ISLAM
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Januari 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



RONI MAHENDRA, S.ST

Penata Tingkat I

NIP. 19750315 199803 1 005

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29621
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/314/2020 Tanggal 13 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

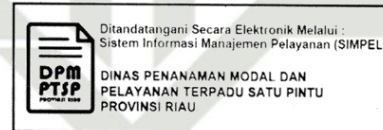
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : CITRA DWI MAHARANI |
| 2. NIM / KTP | : 11625203918 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS TEKNIK PRODUKSI PADA USAHA ROTI BAKAR BANDUNG DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN DI JALAN HR. SOEBRANTAS KECAMATAN TAMPAN MENURUT EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : ROTI BAKAR BANDUNG DI JALAN HR. SOEBRANTAS KECAMATAN TAMPAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Januari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN**

ALAMAT : JALAN H.R SUBRANTAS NO.52 TELP. (0761) 63317
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 49 / KT / VIII / 2020

NAMA : CITRA DWI MAHARANI
NIM : 11625203918
FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : S.1

Berkenaan dengan surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-SKP/2020/131 tanggal 14 Januari 2020 perihal Rekomendasi Penelitian, bahwa nama tersebut di atas telah melakukan pengambilan data / meneliti di wilayah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan judul penelitiannya :

ANALISIS TEKNIK PRODUKSI PADA USAHA ROTI BAKAR BANDUNG DALAM MENIGKATKAN OMSET PENJUALAN DI JALAN H.R. SOEBRANTAS KECAMATAN TAMPAN MENURUT EKONOMI ISLAM

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020

KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU
ABDUL BARRI, S.IP
Pejabat Tk.I
NIP. 19861120 200701 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : CITRA DWI MAHARANI
 NIM : 11625203918
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH
 Judul : ANALISIS TEKNIK PRODUKSI PADA USAHA ROTI BAKAR BANDUNG DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN DI JALAN HR.SOEBRANTAS KECAMATAN TAMPAN MENURUT EKONOMI ISLAM
 Pembimbing : Darnilawati SE,MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 Agustus 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BIOGRAFI PENULIS



Citra Dwi Maharani, lahir pada tanggal 11 Mei 1998 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Helmaizar dan Ibu Herlina. Penulis bertempat tinggal di Kota Pekanbaru, Riau. Pendidikan penulis yaitu telah menempuh pendidikan formal di SDN 004 Pekanbaru pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 21 Pekanbaru pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Pekanbaru Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

Dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan magang di PT. SMEVA HOLIDAY Pekanbaru pada bulan Juli-Agustus 2018 serta telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hangtuah, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Hingga pada tanggal 06 Agustus 2020 penulis di munaqasyahkan dalam Sidang Ujian Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dengan judul skripsi "Analisis Teknik Produksi Pada Usaha Roti Bakar Bandung Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Di Jalan Hr. Soebrantas Kecamatan Tampan Menurut Ekonomi Islam" dan dinyatakan lulus serta menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.